



DUKUNG JAGA JARAK FISIK SAAT WABAH COVID-19

Belanja Kebutuhan di Pasar

BELANJA kebutuhan pokok seperti sayur-sayuran dan bumbu dapur di pasar tradisional di Kota Yogyakarta kini bisa dilakukan secara online. Pembeli tidak perlu berkerumun dan berinteraksi langsung dengan para pedagang. Tapi cukup memesan produk kebutuhan di salah satu pasar tradisional secara online melalui berbagai aplikasi marketplace, ojek online maupun pesan whatsapps. Belanja online itu bisa menjadi pilihan masyarakat untuk menjaga jarak fisik saat wabah Covid-19.

"Sistem belanja daring (online) pasar tradisional sudah diterapkan lewat WA. Kini kami tingkatan lewat marketplace dan ojek online. Sudah bisa diakses lewat aplikasi," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta, Yunianto Dwisutono, akhir pekan kemarin.

Dia menuturkan belanja online pasar tradisional kini sudah bisa diakses lewat marketplace dan ojek online. Disperindag Kota Yogyakarta telah bekerja sama dengan beberapa marketplace seperti Tokopedia dan Titipku serta ojek online seperti Gojek.

Untuk aplikasi ojek online, konsumen cukup berbelanja melalui pilihan layanan Goshop dan memilih pasar tradisional untuk berbelanja. Lalu memasukkan daftar belanja yang diinginkan. Dalam aplikasi itu sudah disiapkan patokan daftar

harga kebutuhan sebagai perkiraan bagi konsumen untuk berbelanja. Misalnya harga bawang merah sedang Rp 37.000/kg, bawang putih kating Rp 40.000/kg, beras IR 1 Rp 11.500/kg, cabai merah besar Rp 18.000/kg, daging ayam broiler Rp 30.000/kg, daging sapi Rp 120.000/kg, gula pasir Rp 17.500/kg, kol/kubis Rp 7.000/kg.

"Teknisnya pembeli memesan lewat aplikasi ojek online lalu mitra pengemudi yang dapat pesanan akan berkomunikasi dengan petugas di pasar. Petugas kami yang akan membelanjakan pesanan dan menyerahkannya ke pengemudi sekaligus untuk pembayaran. Kami juga akan berikan nota pembelanjaan yang distempel," jelasnya.

Meski demikian untuk belanja pasar secara online melalui aplikasi marketplace dan ojek online baru tersedia di pasar yakni

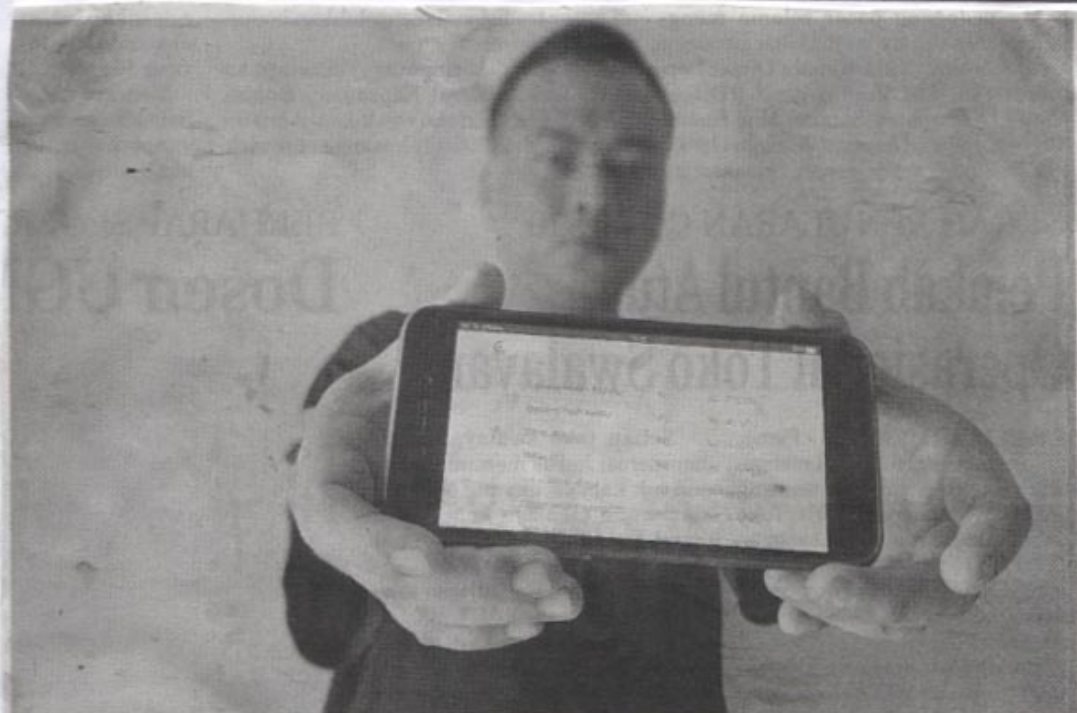
Pasar Beringharjo, Pasar Demangan, Pasar Kotagede, Pasar Legi Patangpuluhan, Pasar Kranggan, dan Pasar Sentul. Enam pasar tradisional itu dipilih karena menjual persediaan bahan kebutuhan pokok yang lengkap dan lokasinya tersebar di seluruh penjuru arah di Kota Yogyakarta, sehingga bisa menjangkau semua konsumen.

"Kami sudah lakukan sosialisasi dan belanja online lewat aplikasi ini sudah bisa dimanfaatkan masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19," ujar Yunianto.

Menurutnya penyediaan aplikasi berbelanja secara online itu memudahkan masyarakat memenuhi kebutuhan pokok. Termasuk untuk pedagang di pasar tradisional agar tidak kehilangan omzet karena jumlah konsumen di pasar tradisional yang menurun saat wabah covid-19.

"Bagi yang pedagang dan pembeli yang belanja langsung ke pasar kami terapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19. Misalnya penyediaan wastafel dengan sabun, penggunaan masker dan penyemprotan disinfektan. Jam operasional pasar tradisional juga kami batasi hingga pukul 13.00 WIB," ucapnya.

Sementara itu Wakil Walikota



MERAPI-TIRI DARMIYATI

Tampilan perkiraan harga-harga kebutuhan pokok di pasar tradisional yang bisa dibeli secara online melalui aplikasi market place maupun ojek online.

Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan Pemkot Yogyakarta memfasilitasi transaksi kebutuhan pokok di pasar tradisional melalui WA dan aplikasi agar masyarakat tidak berduyun-duyun berbelanja ke pasar. Selain itu de-

ngan layanan aplikasi Nglarisi dan Dodolan dalam Jogja Smart Service (JSS).

"Di JSS juga ada informasi harga-harga kebutuhan pokok di Yogya. Masyarakat tinggal klik saja. Itu semua dilakukan

agar kebutuhan pokok masyarakat terpenuhi, memberikan akses pedagang, petani, peternak yang menyediakan kebutuhan pokok. Tetapi protokol virus corona bisa ditegakkan," pungkas Heroe. (Tri)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005